

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran dengan metode *bahsul masa'il* di pon pes Darusalam sumbersari bisa dilihat dari beberapa hal. *Pertama*, tujuan, visi dan misi pendidikan pondok pesantren yang telah dirumuskan dengan mempertimbangkan perkembangan zaman. *Kedua*, adanya ketetapan, program dan agenda yang sudah disusun sedemikian rupa sebagai perencanaan kegiatan tersebut juga adanya sarana dan media pembelajaran yang memang betul betul diupayakan serta penataan kegiatan santri mulai bangun tidur sampai tidur lagi.
2. Implementasi atau penerapan dari pembelajaran dengan metode *bahsul masa'il* di pon pes Darusalam sumbersari dimulai dari tahap persiapan, yakni menentukan *as'ilah*, membuat jadwal kegiatan berikut undangan kemudian pada tahap pelaksanaan sebagaimana *bahsul masa'il* yang ada di pondok pesantren secara umum atau *bahsul masa'il* yang ada di NU dengan beberapa komponen yaitu moderator, *perumus*, *musohih* dan peserta. Tahap terakhir dari kegiatan ini adalah pembukuan hasil hukum yang telah disepakati dalam kegiatan tersebut.
3. Evaluasi dari pembelajaran dengan metode *bahsul masa'il* ini tidak menggunakan tes tulis maupun tes lisan, akan tetapi dengan menggunakan observasi berdasarkan keaktifan dan kemampuan siswa dalam setiap tahapan dari kegiatan ini. Sedangkan hasil dari pembelajaran dengan metode *bahsul masa'il*, adalah santri lebih tangkap dan cakap dalam menjawab dan memahami permasalahan agama. Siswa yang mengikuti kegiatan ini memiliki kemampuan lebih dari pada yang lain terutama dalam segi pendalaman materi.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis

dan praktis. implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori teori pendidikan tentang kinerja guru, motivasi berprestasi, disiplin mengajar, kemampuan pedagogis dan lain sebagainya. Sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan penelitian terhadap penerapan metode bahsul masa'il di pondok pesantren.

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa:

- a. Penerapan kegiatan *bahsul masa'il* di pondok pesantren merupakan bentuk sikap akomodatif pondok pesantren dalam merespon perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Hal tersebut berdasarkan kaidah *al-muhafadzoh ala al-qodim as-solih wa al-akhdzu bi al-jadidi al-ashlah*. Selain itu, peran kiyai dan pengelola pondok pesantren juga sangat penting dalam penerapan kegiatan *bahsul masa'il*.
- b. Bahsul masa'il merupakan kegiatan yang sudah ada sejak lama di pesantren. Hal ini terlihat dari sudah terbentuknya lembaga tersendiri yang mengelola kegiatan *Bahasul Masa'il* yakni LBM.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi pada pihak pondok pesantren untuk:

- a. Membuat aturan aturan yang seragam terkait kegiatan *bahsul masa'il* sehingga memudahkan untuk diadopsi dan dikembangkan.
- b. Meningkatkan kualitas SDM yang ada di pesantren demi pelayanan pendidikan yang berkualitas.

C. Saran

Bahsul masa'il merupakan kegiatan yang harus dipertahankan oleh pesantren, karena kegiatan ini merupakan karakteristik pesantren dan termasuk metode pembelajaran yang patut untuk dikembangkan . oleh karena itu, penulis memberikan saran antara lain:

1. Bagi segenap pondok pesantren yang sudah melaksanakan kegiatan *bahsul masa'il* supaya memaksimalkan kegiatan ini, karena hasil dari metode pembelajaran ini sangat jelas sekali. dan bagi pondok pesantren yang belum

melaksanakan kegiatan ini, supaya melaksanakan dalaam meningkatkan kualitas keilmuan santri juga menunjukkan eksistensi sebuah pesantren.

2. Bagi lembaga pendidikan di luar pesantren, bisa mengadopsi kegiatan *bahsul masa'il* sebagai variasi dari beberapa metode pembelajaran yang ada. Karena sebenarnya, ketika diteliti lebih dalam, kagiatan *bahsul masa'il* ini juga memiliki banyak kesamaan dengan metode metode yang berkembang pada saat ini.
3. Bagi peneliti lain. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan permasalahan lain yang memungkinkan untuk diteliti oleh peneliti lain, yaitu perihal implikasi dari implementasi pembelajaran dengan metode *bahsul masa'il* di Pon Pes Darussalam Summersari.